

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian lapangan secara langsung menguji subjek untuk mendapatkan data yang relevan sesuai dengan judul penelitian. Metode kuantitatif didasarkan pada data penelitian yang berupa numerik, sedangkan analisis data dengan menggunakan statistik.¹ Metode kuantitatif menekankan pada studi angka atau bisa disebut dengan studi *numerical* yang diaplikasikan dengan menggunakan metode statistik.

Penelitian ini merupakan jenis yang mencari hubungan sebab akibat yang biasa disebut dengan penelitian kausalitas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan hubungan sebab & akibat. Sehingga diperoleh variable yang aman terpengaruh dan variable yang berpengaruh.²

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Salon Kecantikan *Anis Beauty* Salon yang beralamat di Jl. Manis Renggo Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Setiap harinya *Anis Beauty* Salon buka mulai pukul 08.00 – 20.00.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), 8.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

Populasi merupakan objek penelitian secara keseluruhan.³ Menurut Sugiyono, populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu kemudian ditentukan oleh peneliti untuk diambil suatu kesimpulan. Pada penelitian ini populasi diambil dari konsumen *Anis Beauty Salon* pengguna jasa *creambath* yang berjumlah tak terhingga (\sim).

b. Sampel

Sampel yaitu bagian dari ukuran dan karakteristik dari populasi.⁴ Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu *probability sampling*. Pada metode ini semua anggota populasi dalam pengambilan sample memiliki peluang yang sama.⁵ Karena populasi pada penelitian ini tidak terbatas maka dilakukan *random sampling*. Penentuan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu memakai rumus *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Sampel diambil berdasarkan tabel *Isaac* untuk populasi tak terhingga (\sim) sebanyak 349 responden.⁶

4. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian, yaitu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan ditarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel, yakni:

³ Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran edisi ke 12 jilid I*, (Jakarta: PT Indeks, 2018), 253

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), 81

⁵ Ibid, 82

⁶ Ibid, 87

a. Variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang menjadi sebab berubah atau munculnya variabel terikat.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu :

1. Variabel harga (X_1), indikator yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3.1
Indikator penelitian variabel X_1

Variabel	Indikator
Harga (X_1)	1. Keterjangkuan harga
	2. Kesesuaian harga dengan produk
	3. Daya saing harga
	4. Kesesuaian harga dengan manfaat

Sumber: indikator harga menurut Kotler dan Amstrong

2. Variabel pelayanan (X_2), berikut indikator yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.2
Indikator penelitian variabel X_2

Variabel	Indikator
Pelayanan (X_2)	1. Reliabilitas
	2. Daya tanggap
	3. Jaminan
	4. Empati
	5. Bukti fisik

Sumber: indikator pelayanan menurut Fandy Tjiptono

b. Variabel terikat (*Dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel Y adalah keputusan pembelian konsumen. Indikator dari keputusan pembelian yaitu :

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 39

Tabel 3.3
Indikator penelitian variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan pembelian (Y)	1. Pengenalan masalah
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Indikator keputusan pembelian menurut Kotler

5. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dibedakan menjadi dua yakni sumber data sekunder dan data primer. Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu konsumen Anis *Beauty* Salon pengguna jasa *creambath*. Sedangkan untuk data sekunder yakni sumber data yang didapatkan berupa data yang telah jadi, telah terkumpul dan sudah dikerjakan oleh orang lain, biasanya telah dipublikasi.⁹

6. Instrumen Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Kuesioner ini merupakan instrumen yang dipakai dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan membagikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab.¹⁰ Cara untuk mengisi angket yaitu dengan membubuhkan skor pada daftar pertanyaan. Penelitian ini

⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 171

⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, 61

¹⁰ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk ekonomi*, (Yogyakarta: Caps, 2011), 22

menggunakan skala *Likert*, dan pengisiannya dengan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang dipilih.

7. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif pada analisis data terbagi menjadi dua pendekatan, yakni analisis secara deskriptif dan analisis inferensial.¹¹ Bogdan berpendapat dalam buku Sugiyono bahwa analisis data merupakan proses mencari dan merangkai secara sistematis data yang didapat berdasarkan output wawancara, catatan lapangan & bahan-bahan lain, sehingga bisa dengan mudah untuk dimengerti dan temuannya bisa diinformasikan pada orang lain.¹² Pengertian lain, analisis data yaitu proses menyederhanakan data supaya mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis yang berbentuk angka dapat memakai bantuan dari program SPSS 21.0.

Berikut ini langkah-langkah dalam menganalisis suatu data, yaitu:

a. *Editing*

- 1) Memeriksa nama dan juga identitas lengkap responden
- 2) Memeriksa keutuhan data yang telah diterima
- 3) Memeriksa jawaban dari responden terkait variabel utama, apabila ketidaklengkapan maka poin tersebut haruslah didrop.

¹¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 140.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244

b. *Scoring*

Scoring adalah memberi nilai atau skor terhadap unit-unit yang harus diberikan nilai. Memberikan nilai pada satuan angket yang ada disetiap unit pertanyaan, akan lebih memudahkan dalam mendeteksi tingkatan pada setiap penentuan jawaban, yakni sebagai berikut :

Tabel 3.4
Penentuan skor

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sanusi, 2011: 59.

c. Penyusunan Tabel (Tabulasi)

Tabulasi yaitu proses merekap data dan menampilkan dalam bentuk yang rapi untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Tabulasi di dalam sebuah penelitian dapat dilakukan secara manual ataupun dengan menggunakan bantuan Excel pada komputer.

d. *Processing*

Processing merupakan menghitung dan memproses atau menganalisis data dengan statistik.¹³ Adapun teknik analisisnya yaitu :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

¹³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi I Cet. 6*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 171.

Ukuran keakuratan dan efektifitas alat dapat disebut dengan validitas. Instrumen tersebut harus mampu dalam mengukur benda yang akan diukur, jadi validitas menekankan pada suatu alat ukur atau observasi.¹⁴ Sedangkan untuk metode uji validasi digunakan untuk mengukur korelasi antara item pernyataan dengan skor total soal. Cara mengukur validasi yaitu dengan menggunakan SPSS 21.0. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Korelasi *Product Moment*. Rumus yang digunakan adalah :¹⁵

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi *Product Moment*

n : Jumlah sampel yang diuji

x : Skor total dari semua item

y : Skor faktor/skor dari setiap item

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang menampakkan sejauh mana suatu alat pengukur digunakan dua kali untuk mengukur tanda-tanda yang sama dan hasil pengukuran yang didapatkan relatif tetap, maka dapat dikatakan alat pengukur tersebut reliabel.¹⁶ Uji reliabilitas pada penelitian ini memakai teknik *Croanbach alpha*.

¹⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 251.

¹⁵ Agusirianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2016), 136

¹⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 251.

Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *windows* 21.

Kategori dalam menyimpulkan hasil uji reliabilitas, yaitu :¹⁷

- 1) Nilai reliabilitas 0,00 - 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai reliabilitas 0,21 - 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai reliabilitas 0,41 - 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai reliabilitas 0,61 - 0,80 = reliabel
- 5) Nilai reliabilitas 0,81 – 1,00 = sangat reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yakni suatu cara untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data yang sudah diperoleh agar mudah untuk dimengerti oleh pembaca.¹⁸

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Penelitian ini memakai analisis regresi linier berganda, oleh karena itu asumsi yang dipakai adalah uji normalitas. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah variabel perancu memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar dalam memutuskan pendekatan normalitas yakni apabila nilai mean sama dengan median maka data memenuhi asumsi normalitas. Data dikatakan terdistribusi normal dengan meninjau nilai *skewnes* ataupun

¹⁷ Agus Eko Sujiono, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97

¹⁸ Husain Usman R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, Edisi Kedua, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 83

kurtosis. Pada data yang terdistribusi normal memiliki *skewnes* 0 (nol),¹⁹ sedangkan untuk nilai *kurtosis*nya memiliki nilai= 3.²⁰

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji data apakah model regresi menghasilkan korelasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel *independent*. Apabila variabel *independent* saling berkaitan, maka variabel tersebut tidak *orthogonal* (dimana korelasi antar variabel *independent* adalah nol).²¹

Multikolinearitas berarti adanya interaksi linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau seluruh variabel yang menjelaskan dari model regresi. Ada atau tidaknya multikolinearitas bisa dilihat dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas. Apabila koefisien korelasi diantara masing-masing variabel bebas kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heretoskedastisitas berfungsi untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yakni adanya perbedaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan

¹⁹ Zuraidah, *Statistik Deskriptif*, (Kediri: STAIN Press, 2012), 244

²⁰ *Ibid.*, 250.

²¹ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data; Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: Andi, 2015), 125

²² Shochrul R. Arija, et. all., *Cara Cerdas Menguasai E-View*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 35

pada model regresi. Pada model regresi terdapat persyaratan yang harus terpenuhi yaitu tidak adanya gejala heretoskedastisitas.²³

Dasar dari pengambilan keputusan pada penelitian ini dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan grafik *scater plot* sebagai berikut :

- 1) Apabila pada grafik terdapat pola titik-titik yang membentuk pola teratur maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Apabila dalam grafik tidak terdapat pola yang jelas maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ($t-1$). Syarat yang dipakai pada penelitian ini menurut nilai Durbin-Watson, yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai pada Dw menunjukkan lebih kecil daripada dL atau lebih besar daripada $(4-dL)$ maka h_0 ditolak, maka dikatakan terdapat autokorelasi.
- 2) Nilai pada Dw jika terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka h_0 diterima, bisa dikatakan tidak ada autokorelasi.

²³ Santoso, *Statistika Hospitalitas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 175.

- 3) Nilai pada DW jika terletak diantara dL dan dU atau antara (4-dU) dan (4-dL), bisa dikatakan tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.²⁴

4. Analisis Korelasi Person

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Hal ini dikemukakan oleh Karl Person pada awal 1990, sehingga terkenal dengan sebutan korelasi *Person Product Moment* (PPM).²⁵ Analisis ini memakai *pearson correlation* guna mendeteksi besar kecilnya pengaruh harga dan pelayanan terhadap keputusan pembelian jasa *creambath* di *Anis Beauty Salon*. Ukuran yang digunakan dalam menentukan kuat lemahnya korelasi antara X dan Y disebut dengan koefisien korelasi (*r*). Rumus koefisien korelasi (*r*), sebagai berikut .²⁶

$$r_{X_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r^2_{x_1y} \cdot r^2_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

x_1 = variabel harga

x_2 = variabel pelayanan

y = variabel terikat (keputusan pembelian)

$r_{X_1X_2}$ = korelasi *product momen* antara x_1 dan x_2

r_{x_1y} = korelasi *product momen* antara x_1 dengan y

²⁴ Trihendari, *7 Langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 197-198

²⁵ Sunjoyo, *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 59

²⁶ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali pers, 2016), 67

r_{x_2y} = korelasi *product momen* antara x_2 dengan y

Korelasi PPM biasanya dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Jika nilai $r = -1$ diartikan korelasinya negative sempurna, apabila $r = 0$ diartikan tidak adanya korelasi, sedangkan $r = 1$ diartikan korelasi sempurna.

Berikut ini harga interpretasi nilai r yaitu :²⁷

1. 0,80 – 1,000 = sangat kuat
 2. 0,60 – 0,799 = kuat
 3. 0,40 – 0,599 = cukup kuat
 4. 0,20 – 0,399 = rendah
 5. 0,00 – 0,199 = sangat rendah.
5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda merupakan alat analisis pendugaan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1) (X_2)... (X_n) dengan variabel terikat.

Uji regresi berganda dipakai untuk menguji hipotesis terkait kekuatan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan persamaan kuadrat kecil (OLS) untuk analisis regresi berganda dengan model dasar :

²⁷ ²⁷ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan: Kualitatif dan Kuantitatif*. 68

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisiensi regresi

Y = variabel terikat (keputusan pembelian)

X₁ = Variabel bebas (harga)

X₂ = Variabel bebas (pelayanan)

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F dilakukan guna untuk membuktikan apakah variabel *independent* (X) secara simultan (umum) berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Y).²⁸ Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya penggunaan tingkat signifikan sebesar 0,05 karena variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

b. Uji t

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yang secara parsial. Tujuan dari uji t yaitu untuk mengetahui apakah

²⁸ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan: Kualitatif dan Kuantitatif*, 88.

variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.²⁹

1) Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi (R^2) dipakai untuk menghitung seberapa besar kekuatan model dalam menjelaskan variabel *dependent* (terikat) pada penelitian ini.³⁰ Perhitungan uji determinasi dalam penelitian ini untuk menghitung seberapa besar kekuatan variabel *independent* (bebas) X_1 (harga) dan X_2 (pelayanan) dalam menerangkan variabel *dependent* Y (keputusan pembelian). Dengan kategori dalam pengujian pada $R^2 = 0$, artinya bahwa variabel bebas sama sekali tidak terdapat pengaruh terhadap variabel terikat. Apabila R^2 semakin mendekati angka 1, yang berarti mendekati 100% maka artinya dalam penelitian ini variabel *independent* terdapat pengaruh yang besar terhadap variabel *dependent*.

²⁹ Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 146

³⁰ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 79